



**PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DENGAN
PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

Nurim Dwi Cahyanti¹, Lita Erdiana², Eni Nurhayati³

^{1,2,3}Universitas PGRI Delta Sidoarjo

Email: [1nurimcahya@gmail.com](mailto:nurimcahya@gmail.com)

[2litaerdianastkip.sda@gmail.com](mailto:litaerdianastkip.sda@gmail.com)

[3eninurhayati188@gmail.com](mailto:eninurhayati188@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME terhadap pembelajaran matematika dan untuk mengetahui hasil belajar matematika menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME pada siswa kelas 1 SD Negeri Pucanganom. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen jenis *Quasi-Experimental Design*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang terdiri dari kelas 1 A sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas 1 B sebanyak 20 siswa sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, tes awal (*pretest*), dan tes akhir (*posttest*). Data statistik yang diperoleh yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji parsial yang diolah menggunakan program SPSS 25.00. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri Pucanganom.

Kata kunci: Hasil Belajar Matematika; Pembelajaran Berdiferensiasi; RME

Abstract: This research aims to determine the effect of differentiated learning with the RME approach on mathematics learning and to determine the results of mathematics learning using differentiated learning with the RME approach in grade 1 students at Pucanganom State Elementary School. This type of research is quantitative research using a Quasi-Experimental Design type experimental method. The subjects in this research were class 1 students consisting of 20 students in class 1 A as the experimental class and 20 students in class 1 B as the control class. In this study, observation sheets, initial tests (*pretest*) and final tests (*posttest*) were used. The statistical data obtained were normality tests, homogeneity tests and partial tests which were processed using the SPSS 25.00 program. Based on the results of the partial test, a significance value (2-tailed) was obtained of $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that the research results show that there is an influence on the application of differentiated learning with the RME approach to improve the mathematics learning outcomes of grade 1 students at Pucanganom State Elementary School.

Keywords: Mathematics Learning Outcomes; Differentiated Learning; RME

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum merujuk terhadap upaya yang disengaja dan terorganisir untuk mewujudkan lingkungan dalam proses belajar mengajar siswa untuk secara dinamis menggali bakat diri dan memperoleh kekuatan batin, kontrol diri, pengembangan diri, intelegensi, moralitas, dan kemampuan yang perlu diciptakan individu maupun masyarakat. Pendidikan adalah proses berkelanjutan yang dilakukan manusia untuk memperbaiki dan mengembangkan diri (Muhaimin et al., 2021). Pendidikan di era globalisasi adalah suatu usaha untuk mencerdaskan anak bangsa yang kemudian akan menghasilkan tenaga kerja berkualitas.

Perkembangan pendidikan telah mengubah struktur pendidikan, khususnya di Indonesia. Perubahan yang signifikan dalam kurikulum, kini masih menggemparkan sistem pendidikan terutama di Sekolah Dasar. Kurikulum "Merdeka Belajar" merupakan sebuah ketetapan baru yang dikembangkan oleh Kemendikbudristekdikti untuk proses belajar mengajar siswa di lembaga pendidikan. Langkah "Merdeka Belajar" merupakan upaya transformasi pendidikan untuk menciptakan individu yang memiliki karakter pelajar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Proses pembelajaran di SD Negeri Pucanganom masih dilakukan secara konvensional, dalam situasi ini, guru menyampaikan pembelajaran dengan metode tanya jawab melalui media *power point*, sehingga sebagian besar siswa merasa takut dan tegang, sehingga pembelajaran kurang optimal. Metode pembelajaran tradisional masih menerapkan metode lama dengan memanfaatkan buku atau teks sebagai alat untuk memahami teori. Penggunaan media belajar konvensional, khususnya teks, dianggap kurang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran yang memerlukan kemampuan memahami, menerapkan, dan mengembangkan pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Pucanganom dengan mewawancarai guru kelas 1, terdapat sejumlah hambatan dalam kegiatan belajar di kelas, salah satunya minimnya memahami kemauan siswa dalam

konsep pembelajaran yang diinginkan siswa, maka dari itu masih dilaksanakan secara konvensional, sehingga hasil belajar belum memenuhi capaian pembelajaran.

Dalam konteks ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Bapak Nadiem Makarim, mengusulkan konsep pembelajaran yang dinamai "Merdeka Belajar" yang mencakup kebebasan untuk berpikir dan berkreasi. "Merdeka Belajar" menekankan pada memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar mandiri dan berkreasi (Nurfitriyah et al., 2023). Sesuai dengan visi "Merdeka Belajar" yang memberikan penekanan pada peran aktif siswa, guru harus memperhatikan keragaman karakter serta kemampuan siswa didalam kelas. Menanggapi situasi tersebut, dapat mengimplementasikan metode pembelajaran yang bersifat beragam atau diferensiasi.

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi meyakini bahwa tiap anak memiliki potensi belajar yang sesuai dengan karakternya. Pembelajaran yang disesuaikan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi, yang kemudian dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi melibatkan pengajaran yang memperhitungkan variasi diantara siswa dan menyesuikannya dengan tingkat kesiapan, minat, serta preferensi belajar siswa. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa masing-masing, sehingga siswa tidak merasa frustrasi atau mengalami kegagalan selama proses belajar (Cindyana et al., 2022).

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, penting bagi guru untuk menyadari bahwa tidak ada satu metode atau strategi belajar yang tunggal untuk memahami suatu materi pelajaran. Ada 3 aspek dalam pembelajaran berdiferensiasi diantaranya, aspek konten yang diajarkan, aspek proses atau kegiatan bermakna yang dilibatkan siswa, dan aspek ketiga berupa penilaian melalui pembuatan produk pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran (Aprima & Sari, 2022).

Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana pembelajaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan belajar.

Matematika, bidang studi yang memiliki kepastian dengan fokus pada objek-objek abstrak, memiliki hubungan yang kuat dengan proses penalaran. Dikarenakan sifat abstrak dari materi matematika, beberapa siswa terutama yang berada di kelas 1 mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika, dimana karakteristik siswa kelas 1 masih memiliki penalaran yang rendah, sehingga dibutuhkan pembelajaran dengan keadaan konkret, dimana pembelajaran tersebut sesuai dengan pengalaman dunia nyata, sehingga membuat siswa lebih mampu menyerap materi yang diajarkan dalam pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran yang mendukung siswa dalam memahami melalui pengalaman konkret dapat diimplementasikan dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (*Realistic Mathematics Education*) atau RME (Khotimah & Asâ, 2020). *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah suatu metode pembelajaran matematika yang dirancang untuk menghadirkan matematika agar lebih dekat dengan siswa. Permasalahan nyata dari kehidupan sehari-hari sebagai awal pembelajaran matematika (Nurhayati, 2016). Dalam proses pembelajaran, dimulai dengan memberikan pengalaman yang terkait dengan kejadian nyata dan terkini, serta masih terkait dengan situasi yang mereka alami (Rezkiana et al., 2023).

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah sebuah model pembelajaran matematika yang bertujuan untuk menghubungkan konsep matematika dengan situasi kehidupan nyata, sehingga siswa dapat mengenali konsep pembelajaran secara konkret yang lebih memudahkan siswa memahami suatu materi, sehingga proses belajar menjadi lebih efisien dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

Hasil belajar adalah prestasi akademik yang diperoleh oleh siswa selama proses belajar mengajar, yang mengalami perubahan dan membentuk perilaku individu dalam suatu sistem pendidikan tertentu (Mubarok et al., 2022). Pencapaian pembelajaran merupakan tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari proses pembelajaran di sekolah (Mawardhani et al., 2023). Siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan usaha yang sadar dan konsisten, yang berdampak positif pada perubahan. Ini adalah esensi dari pembelajaran. Karena itu, guru bertanggung jawab menjadi teladan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, termasuk dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar adalah capaian yang didapat oleh siswa dalam upaya siswa untuk menguasai materi pembelajaran di sekolah, yang tercermin dalam laporan rapor setiap semester (Novikasari et al., 2023). Hasil belajar adalah perubahan dalam kemampuan siswa yang terjadi karena pengalaman belajar (Pada, 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan evaluasi dari proses pengajaran yang dilakukan guru yang bertujuan untuk menilai seberapa jauh pencapaian prestasi belajar siswa telah tercapai.

Dari penjelasan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”.

Berdasarkan penjelasan pada masalah sebelumnya, dalam konteks ini peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME terhadap pembelajaran matematika? (2) Bagaimana hasil belajar matematika siswa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen jenis *Quasi-Experimental Design*. Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembandingan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas 1 SD Negeri Pucanganom. Sampel pada penelitian ini yaitu semua subjek pada populasi yakni kelas 1 A sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME, kemudian kelas 1 B sebanyak 20 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran dengan metode tanya jawab melalui media *power point*.

Dalam penelitian ini terdapat variabel yang diukur yang terdiri dari variabel bebas (X), yaitu pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME dan variabel terikat (Y), yaitu hasil belajar matematika siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME maupun pembelajaran dengan metode tanya jawab melalui media *power point*. Kemudian, terdapat soal tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini soal tes berupa tes objektif yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 soal yang sama untuk *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah data diperoleh, kemudian diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut: Analisis lembar observasi, observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan mengamati prestasi belajar siswa menggunakan rumus berikut:

$$\text{persentase (p)} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan tersebut akan menentukan peningkatan prestasi belajar siswa.

Analisis pengaruh pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dengan menggunakan uji parsial (uji t) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk menguji hipotesis. Sebelum melakukan uji parsial (uji t), terlebih dahulu harus diuji prasyarat analisis.

Persyaratannya adalah kedua populasi berdistribusi normal (uji normalitas) dan kedua populasi memiliki varian yang homogen (uji homogenitas). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25.00.

Uji Normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan penentuan Asymp. Sig (2-tailed) atau p-value (Iskandar., 2022). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut: jika nilai p-value $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai p-value $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa sebaran data tidak berdistribusi normal.

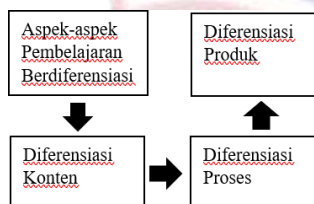
Uji Homogenitas, setelah memastikan bahwa kedua sampel penelitian memiliki distribusi normal, langkah berikutnya adalah melakukan uji homogenitas. Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti mempunyai varian sama atau tidak (Iskandar., 2022). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas sebagai berikut: jika nilai p-value $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan nilai varian pada hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME, sedangkan jika nilai p-value $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai varian pada hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME.

Uji Parsial (uji t), digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tersebut memiliki perbedaan atau tidak (Iskandar., 2022). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji parsial (uji t) sebagai berikut: jika nilai p-value > 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri Pucanganom, sedangkan jika nilai p-value < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri Pucanganom.

Prosedur penelitian sebagai berikut : studi kepustakaan, penentuan subjek penelitian, pengadaan tes awal (*pretest*), dilakukan proses pembelajaran, menentukan metode pembelajaran (pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan metode tanya jawab melalui media *power point* pada kelas kontrol), pengadaan tes akhir (*posttest*), pengolahan data, analisis data, tahap akhir hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data lembar observasi, uji ini dimaksudkan untuk mengetahui persentase aktivitas belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat beberapa indikator pada lembar observasi, diantaranya kehadiran siswa, keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran, tanggung jawab siswa dalam hal penugasan, dan ketuntasan siswa dalam memahami materi pembelajaran.



Gambar 1. Aspek-aspek Pembelajaran Berdiferensiasi

Terdapat tiga aspek dalam pembelajaran berdiferensiasi diantaranya, diferensiasi konten dengan materi yang diajarkan berupa media video pembelajaran, *power point*, dan lain-lain, kemudian terdapat diferensiasi proses atau

kegiatan bermakna yang melibatkan siswa dengan memetakan siswa menjadi tiga kelompok diantaranya kelompok dengan gaya belajar visual, kelompok dengan gaya belajar auditori, dan kelompok dengan gaya belajar kinestetik, dan aspek ketiga yaitu diferensiasi produk berupa penilaian melalui pembuatan produk pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.

Di dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME, diantaranya guru menampilkan video pembelajaran mengenai materi penjumlahan dan pengurangan sampai dengan 20. Setelah itu, guru memberikan beberapa pertanyaan yang dikaitkan dengan masalah-masalah kontekstual melalui benda-benda konkret, siswa akan menjawab pertanyaan tersebut secara bersamaan.

Kemudian guru menampilkan media *power point* dengan disajikan soal lebih dari, kurang dari, dan beda atau selisih dari dua kelompok benda menggunakan benda konkret, serta soal penjumlahan dan pengurangan, guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab soal-soal tersebut. Kemudian guru memperlihatkan media gambar tebakan, guru menjelaskan cara pengerjaan dari media gambar tebakan tersebut, setelah siswa memahami, guru akan meminta siswa untuk mengerjakan dengan maju ke depan secara bergiliran (Diferensiasi Konten).

Guru memetakan siswa dengan 3 kelompok, diantaranya kelompok dengan gaya belajar visual, guru akan memberikan tugas menggambar sesuai dengan soal yang ditentukan. Kelompok dengan gaya belajar auditori, guru akan memberikan tugas menulis sesuai dengan soal yang ditentukan. Kelompok dengan gaya belajar kinestetik, guru akan memberikan tugas menempelkan gambar sesuai dengan soal yang ditentukan (Diferensiasi Proses). Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengerjaannya di depan kelas secara bergiliran (Diferensiasi Produk).

Dari aktivitas belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata 90,75 %, sedangkan aktivitas belajar siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa tergolong kurang baik dengan nilai rata-rata 73 %.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai rata-rata 90,75 % dibandingkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 73 %, sehingga pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME sangat berpengaruh terhadap pembelajaran matematika siswa.

Analisis data pengaruh pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa

Uji Normalitas, pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak.

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	.176	20	.107	.909	20	.062
	Posttest Eksperimen	.154	20	.200 [*]	.929	20	.150
	Pretest Kontrol	.152	20	.200 [*]	.927	20	.137
	Posttest Kontrol	.161	20	.183	.918	20	.090

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Jika nilai signifikansi atau p-value > 0,05 maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi atau p-value < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga data tidak berdistribusi normal.

Untuk kelas Eksperimen (*Pretest*), p-value sebesar 0,107 > 0,05 maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Untuk kelas Eksperimen (*Posttest*), p-value sebesar 0,200 > 0,05 maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Untuk kelas Kontrol (*Pretest*), p-value sebesar 0,200 > 0,05 maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Untuk kelas Kontrol (*Posttest*), p-value sebesar 0,183 > 0,05 maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal.

Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan Kolmogorov- Smirnov dapat disimpulkan bahwa data keseluruhan memiliki sebaran data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas, digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti mempunyai varian sama atau tidak.

H_0 : tidak ada perbedaan nilai varian

H_1 : ada perbedaan nilai varian

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.361	1	38	.133
	Based on Median	1.575	1	38	.217
	Based on Median and with adjusted df	1.575	1	34.130	.218
	Based on trimmed mean	2.269	1	38	.140

Gambar 3. Hasil Uji Homogenitas

Jika nilai signifikansi atau p-value > 0,05 maka H_0 diterima sehingga tidak ada perbedaan nilai varian, tetapi jika nilai signifikansi atau p-value < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga ada perbedaan nilai varian.

Dari hasil pengujian homogenitas dapat diketahui nilai p-value atau signifikansi (sig.) pada *Based on Mean* sebesar 0,133 > 0,05 maka H_0 diterima sehingga tidak ada perbedaan nilai varian.

Uji Parsial (uji t), digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tersebut memiliki perbedaan atau tidak.

H_0 : tidak ada pengaruh pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri Pucanganom.

H_1 : ada pengaruh pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri Pucanganom.

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.104	.749	38	.457	-23.750	1.915	-27.627	-19.873
	Equal variances not assumed			37.82	.457	-23.750	1.915	-27.628	-19.872

Gambar 4. Hasil Uji Parsial (uji t)

Jika nilai signifikansi (2-tailed) atau p-value > 0,05 maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri Pucanganom, tetapi jika nilai signifikansi (2-tailed) atau p-value < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri Pucanganom.

Dari hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui nilai p-value atau signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri Pucanganom.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data lembar observasi, diperoleh hasil nilai rata-rata dari aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai rata-rata 90,75 % dibandingkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 73 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME sangat berpengaruh terhadap pembelajaran matematika siswa kelas 1 SD Negeri Pucanganom. Dari hasil analisis uji hipotesis, diperoleh nilai p-value atau signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri Pucanganom. Hal tersebut juga didukung dari perbedaan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 90 %, sedangkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 64 %. Dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan RME memperoleh hasil belajar matematika lebih tinggi.

Pendidik diharapkan mampu menerapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pendidik juga dapat menggunakan pendekatan RME sebagai model pembelajaran matematika yang bertujuan

untuk mengaitkan konsep matematika dengan situasi kehidupan nyata, sehingga siswa dapat mengenali konsep pembelajaran secara konkret yang lebih memudahkan siswa memahami suatu materi. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan materi yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101.
- Cindyana, E. A., Alim, J. A., & Noviana, E. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Materi Ajar Geometri Berbasis Rme Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 1179.
- Iskandar., J. Askar. , W. Rini. , Z. (2022). *Statistik Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)* (Moh. Nasrudin, Ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- Khotimah, S. H., & Asâ, M. (2020). Pendekatan pendidikan matematika realistik terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 491–498.
- Mawardhani, M. A., SandraDewi, A. L., & Andjariani, E. W. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Kelas V SD. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(2), 1084–1090.
- Mubarok, M. K., Erdiana, L., & Lenawati, U. (2022). Pengaruh Media Simantik Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Muhaimin, M., Witono, A. H., & Jiwandono, I. S. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 42 Ampenan. *JIKAP PGSD J. Ilm. Ilmu Kependidikan*, 5(2), 186.
- Novikasari, S. A., Dewi, A. L. S., & Andjariani, E. W. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3955–3968.

- Nurfitriyah, I., Wulan, B. R. S., & Nurhayati, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5943–5956.
- Nurhayati, E. (2016). Fiksi Realistik Dalam Novel Anak Karya Sherina Salsabila. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Pada, A. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 375–386.
- Rezkiana, Y. R., Dewi, G. K., & Erdiana, L. (2023). Pegaaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4063–4074.

